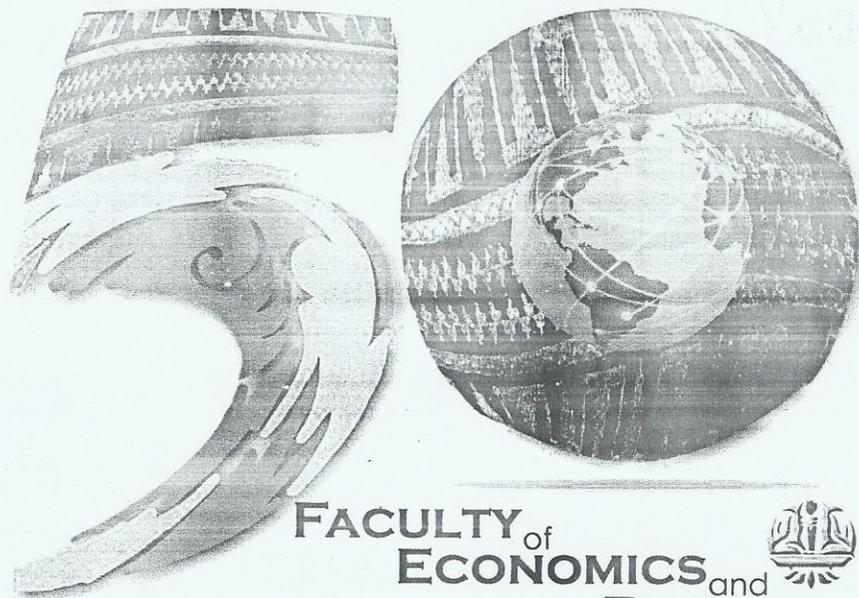


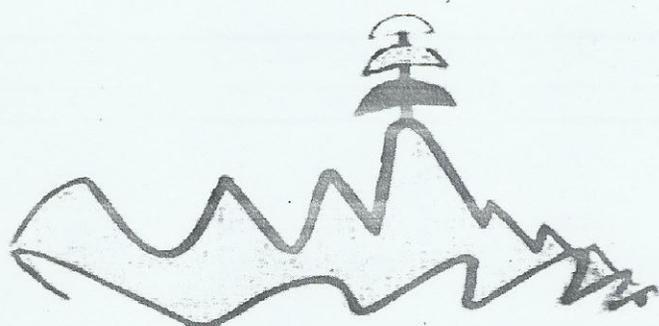
PROSIDING

Seminar Nasional & Call For Paper
Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital
dan Masyarakat Ekonomi ASEAN

ISBN: 978-979-19119-8-6



FACULTY of
ECONOMICS and
BUSINESS



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA

Bandarlampung 9-10 September 2015

Prosiding Forum Riset Ekonomi dan Bisnis

ISBN : 978-979-19119-8-6

THE UNIVERSITY OF LAMPUNG



SEMINAR NASIONAL & *CALL FOR PAPER*

“Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN”

Alamat : Gedung C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1
Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145

Telp. : (0721) 704622

Email : semnas15febunila@gmail.com

Website : feb.unila.ac.id

Prosiding Forum Riset Ekonomi dan Bisnis ini merupakan media komunikasi ilmiah, diterbitkan pada Ulang Tahun Emas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila. Berisikan ringkasan hasil penelitian yang disampaikan pada rangkaian acara Seminar Nasional & *Call For Paper* pada tanggal 9 dan 10 September 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila Bandar Lampung.

PELAKSANA

Penanggung Jawab : **Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si**
(Dekan FEB Unila)

Pengarah : Moneyzar Usman, SE., M.Si
Dr. Mahrinasari, SE., M.Sc.
Muhidin Sirat, SE., M.P
Aida Sari, SE., M.Si
Muhammad Husaini, S.E., M.Si
Dr. Fajar Gustiawati, S.E., M.Si., Akt

Pelaksana

Ketua : Dr. Nairobi, SE., M.Si.
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si., Akt
Bendahara : Dr. Ernie Hendrawati, S.E., M.Si

Penyunting

: Dr. Toto Gunarto, SE., M.Si.
: Dr. Ambya, S.E., M.Si.
: Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si

Forum Riset Ekonomi dan Bisnis

Bidang Kajian Manajemen

Koordinator : Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc
Anggota : Dina Safitri, S.E., MIntl Bus

Bidang Kajian Ekonomi Pembangunan

Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Anggota : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc

Bidang Kajian Akuntansi

Koordinator : Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak
Anggota : Pigo Nauli, S.E., M.Sc

Badan Penerbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

ISBN : 978-979-19119-8-6

Alamat : Gedung C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1
Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145
Telp. : (0721) 704622
Email : semnas15febunila@gmail.com
Website : feb.unila.ac.id

Kata Pengantar



Prosiding ini disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL dan *Call For Paper* yang mengangkat Tema "Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN". Pengangkatan tema tersebut dilatarbelakangi kondisi riil masyarakat Indonesia. Meskipun optimis dengan masa depan ekonomi Indonesia, namun sebenarnya Indonesia menghadapi masalah-masalah mendasar terutama dari sudut daya saing dan adaptasi pelaku bisnis Indonesia terhadap pemanfaatan serta penggunaan teknologi informasi yang lebih dikenal dengan ekonomi digital.

Harapannya bahwa MEA mampu memberikan tambahan akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan taraf hidup rakyat di seluruh ASEAN. Hal inilah yang menggugah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unila untuk mengundang Fakultas Ekonomi dan Bisnis se-Indonesia berkolaborasi guna meningkatkan daya saing daerah sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap persiapan menuju Era MEA tahun 2015.

Dengan terselenggaranya pelaksana seminar Nasional & *Call For Paper* ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh narasumber, presenter dan editor serta pelaksana seminar Nasional & *Call For Paper* ini, atas jerih payahnya sehingga seminar Nasional & *Call For Paper* dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandarlampung, September 2015
Ketua Pelaksana

Dr. Nairobi, S.E., M.Si

Sambutan Dekan FEB



Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unila dalam usianya yang ke 50 tahun telah banyak menghadapi perubahan dan melewati berbagai tantangan. Dengan segala daya upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila dapat menempatkan dirinya sebagai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terkemuka dan terbaik diluar pulau Jawa. Melalui Upaya Maksimal saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila semua Program Studi S1 dan Diplamanya terakreditasi "A".

Menyambut Ulang Tahun Emas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila bulan September 2015 ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila melaksanakan Seminar Nasional & *Call For Paper* yang mengangkat tema "Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN". Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015. Kita menyadari bahwa masih terdapat kelemahan bagi dunia usaha Indonesia memasuki MEA, terutama kemampuan daya saing dan penerapan teknologi informasi dalam pengembangan usaha. Oleh karenanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila mencoba berkolaborasi dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis se-Indonesia untuk menghimpun pemikiran-pemikiran yang dapat membantu dunia usaha menghadapi masyarakat ASEAN.

Seminar Nasional & *Call For Paper* yang diselenggarakan pada tanggal 9 dan 10 September 2015 alhamdulillah dapat berjalan dengan baik. Ini semua berkat kerjasama semua pihak dalam mensukseskan acara tersebut. Untuk itu saya selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila menyampaikan ucapan terima kasih kepada Nara Sumber, Presenter, dan semua pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan acara ini. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan panitia yang dapat menyelesaikan dan mengkompilasi pemikiran-pemikiran dalam seminar Nasional & *Call For Paper* dalam bentuk Prosiding Forum Riset dan Bisnis. Semoga apa yang kita lakukan dapat memberi sumbang pemikiran dan bermanfaat bagi kita semua..

Bandarlampung, September 2015
Dekan

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
PELAKSANA KEGIATAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN DEKAN FEB	iv
DAFTAR ISI	v
ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PROVINSI DI INDONESIA : Sebuah Analisis Data Panel <i>Emi Maimunah, Zulfa Emalia</i>	1-8
POLA BELANJA PEMERINTAH DAERAH OTONOM BARU (DOB) DI INDONESIA. <i>Ambya</i>	9-20
ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK MENGUATKAN DAYA SAING DAERAH DI KABUPATEN BULUNGAN <i>Sulistya Rini Pratiwi</i>	21-26
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PENGOLAH SABUT KELAPA DI KABUPATEN SUMENEP <i>Fariyana Kusumawati, Jakfar Sadik</i>	27-50
ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO DAN EKONOMI MIKRO TERHADAP VOLATILITAS INDEKS SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2009:01 – 2014:09) <i>Yoke Muelgini, Gita Novianty</i>	51-64
ANALISIS WILAYAH TERTINGGAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE CARDONA (MODEL THE PREVALENT VULNERABILITY INDEX) (STUDI PADA WILAYAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL) <i>Paulina</i>	65-82
DAMPAK VARIABEL POLITIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI INDONESIA <i>Nairobi</i>	83-92
ANALISIS PERBANDINGAN RISIKO KREDIT ANTARA PERBANKAN KONVENSIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010 :01 – 2014:07) <i>Yoke Muelgini, Sunarmo</i>	93-106
UPAH YANG ADIL : PONDASI <i>UMKM</i> TETAP EKSIS DI ERA EKONOMI GLOBAL (PENYEMPURNA MODEL UPAH MINIMUM REGIONAL <i>Heru Wahyudi</i>	107-128
ANALISIS DETERMINAN PERMINTAAN KREDIT INVESTASI PADA BANK	

UMUM DI PROVINSI LAMPUNG PERIODE 2009: 01 – 2014: 09 Yoke Muelgini, Desi Wijayanti	129-144
HUBUNGAN KEBIJAKAN FISKAL DAN TINGKAT SUKU BUNGA DI INDONESIA Marselina	145-162
ANALISIS KESEMPATAN KERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI DI KOTA DENPASAR Ni Putu Rusmala Dewi kartika, Surya Dewi Rustariyuni	163-176
BOM BALI 3 : LEDAKAN MIGRASI PENDUDUK KEMANAKAH PENDUDUK ASLI BALI ? Surya Dewi Rustariyuni	177-188
MENGGALI ORIENTASI WIRAUSAHA PELAKU USAHA MAKANAN RINGANDI SUMATERA BARAT Afifah, Gustina, Deki Fermansyah	189-194
ANALISIS STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT (MONPERA) PALEMBANG. Delta Khairunnisa	195-206
PENGARUH KEADILAN ORGANISASIONAL TERHADAP PERILAKU KERJA KONTRA PRODUKTIF PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL KABUPATEN TANGGAMUS Dina Safitri, Zainnur M. Rusdi	207-212
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE RASIO KEUANGAN, ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) (STUDIKASUS: SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA) Hidayah Wiweko	213-226
ANALYSIS OF INVESTMENT AND SEGMENTATION SHARES LQ 45 IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) JAKARTA. Irham Lihan	227-236
INOVASI BISNIS DALAM PERSPEKTIF PERSAINGAN BISNIS MODERN Made Wahyu Adhiputra	237-244
APAKAH EFISIENSI PERBANKAN BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM BANK-BANK YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE KRISIS KEUANGAN GLOBAL 2008?. Muslimin	245-250
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN EVALUASI KINERJA KARYAWAN PADA CV. NENG ACHIE UNTUK PROMOSI JABATAN Sri Ipnuwati	251-260
PENILAIAN SAHAM LQ 45 SEBAGAI DASAR PEMBENTUKAN PORTOFOLIO EFISIEN DI BURSA EFEK INDONESIA Prakarsa Panjinegara	261-274

PENGARUH DAYA TARIK IKLAN, KOMPETENSI TENAGA PENJUAL, PERSEPSI KUALITAS LAYANAN <i>E-BANKING</i> TERHADAP MINAT PENGUNAAN JASA LAYANAN <i>E-BANKING</i> BANK BNI (STUDI KASUS PADA BNI KANTOR LAYANAN UNILA) Driya Wirawan, Dorothy R. Pandjaitan	275-286
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP TENUR AUDITOR: SUATU PENGUJIAN ROTASI SEMU Junaidi, Novia Nurul Khasanah, Nurdiono	287-300
PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP <i>EARNING QUALITY</i> Fitra Dharma	301-312
PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN LABA Fran Sayekti, Amelia Luluk Linarsih	313-326
ANALISIS PENGARUH <i>EARNING MANAGEMENT</i> TERHADAP <i>ECONOMI</i> <i>VALUE ADDED</i> (EVA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Harsono Edwin P, Yuliansyah	327-338
ANALISIS PENGARUH ASIMETRI INFORMASI PADA OPERASIONAL PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Tri Joko Prasetyo	339-352

APAKAH EFISIENSI PERBANKAN BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM BANK-BANK YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE KRISIS KEUANGAN GLOBAL 2008?

Muslimin

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh efisiensi perbankan terhadap kinerja saham bank-bank yang listing di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah krisis keuangan global 2008 dan mengkonfirmasi adanya pengaruh yang berbeda dari efisiensi bank terhadap kinerja return saham sebelum dan setelah adanya shock ekonomi dan keuangan pada perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data time series, hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi yang dilakukan oleh perbankan memiliki pengaruh pada periode krisis keuangan global tahun 2008. Efisiensi yang dilakukan oleh bank dengan memangkas biaya-biaya overhead cost ditangkap oleh pasar sebagai sinyal bahwa bank tersebut terpengaruh oleh situasi krisis global. Pasar melihat aksi efisiensi yang dilakukan oleh bank tersebut sebagai indikasi adanya masalah likuiditas bank sehingga investor melakukan aksi jual saham perbankan yang ada pada portfolionya. Penelitian lanjutan dibutuhkan untuk menguji kembali variabel-variabel yang menjadi proxy efisiensi mengingat masih adanya proxy yang tidak dapat menjelaskan efisiensi bank dan pengaruhnya terhadap return saham melalui pembaruan model yang dipergunakan.

Kata Kunci: Efisiensi Bank, Return Saham, Krisis Keuangan Global 2008.

LATAR BELAKANG

Perkembangan kompetisi perbankan yang berkembang dewasa ini mendorong bank melakukan langkah-langkah strategis untuk dapat menghasilkan return bagi shareholders bank. Kondisi inilah yang kemudian melatarbelakangi adanya investigasi terkait dengan determinant-determinant yang mempengaruhi kinerja bank baik melalui ukuran-ukuran kinerja akuntansi atau pun pasar. Ukuran kinerja-kinerja akuntansi mengacu pada ukuran kinerja historis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan kinerja pasar dapat ditunjukkan melalui harga saham bank yang listing di pasar modal.

Sistem keuangan yang kuat merupakan salah satu prasyarat untuk pertumbuhan ekonomi yang sehat. Sektor perbankan merupakan komponen yang utama dalam sistem keuangan perekonomian suatu negara. Sektor perbankan memainkan peran yang penting dalam menyalurkan pendanaan dari penabung dan peminjam dana. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi akan tergantung dari sukses dan efisiennya fungsi dari sektor perbankan tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar bagi pemerintah untuk menjaga dan menggaransi sistem perbankan dapat berjalan dengan baik, khususnya dalam menjaga kestabilannya dari gejolak perekonomian baik secara nasional maupun global.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak yang cukup keras sebagai akibat lemahnya sistem perbankan nasional. Krisis ekonomi 1997/1998 menjadi pelajaran yang cukup berharga dimana sistem keuangan dan perbankan saling kait mengait dengan sistem keuangan global. Kondisi ini terlihat pada krisis keuangan yang terjadi sepuluh tahun kemudian yaitu pada tahun 2008 dimana kondisi keuangan dunia mengalami turbulensi sebagai akibat adanya krisis keuangan di Amerika Serikat. Berbeda dengan krisis 1997/1998, krisis keuangan global tahun 2008 tidak menunjukkan dampak yang parah sebagaimana terjadi pada tahun 1997/1998 yang pada akhirnya berdampak politis dengan adanya pergantian rezim. Hal ini juga ditandai juga dengan pusat krisis

yang lebih bersumber pada faktor eksternal, yaitu terjadi di negara lain, sedangkan pada tahun 1997/1998 lebih pada faktor internal ekonomi nasional yang lemah dengan bubble pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Walaupun demikian, krisis 2008 menjadi isu tersendiri di Indonesia mengingat situasi terjadinya krisis beriringan dengan pergantian rezim yang dilakukan secara demokratis melalui pemilu. Hal ini ditandai dengan adanya bail-out Bank Century yang diduga memunculkan moral hazard dimana dana talangan dipergunakan untuk tujuan pembiayaan politik partai tertentu dan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya; yaitu digunakannya dana talangan sebagai jaring pengaman pemerintah untuk menjaga kestabilan sistem keuangan dan perbankan. Atas dasar inilah peneliti mempergunakan horizon waktu penelitian sebelum dan sesudah terjadinya krisis 2008 untuk melihat tindakan perbankan dalam menanggulangi krisis melalui efisiensi dalam operasionalisasi bank yang dilakukannya, khususnya bank-bank yang listing di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORITIS

Konsep efisiensi dalam menginvestigasi struktur optimal bank dimulai dari teori perbankan, yaitu apa yang dikerjakan oleh bank. Literatur perbankan umumnya menerapkan teori mikroekonomi tradisional produksi perusahaan dalam menginvestigasi bank sebagai perusahaan yang menghasilkan jasa keuangan. Literatur-literatur terbaru memberikan rujukan secara lebih serius dimana bank sebagai intermediasi keuangan berbeda dengan tipe-tipe perusahaan lainnya. Faktor-faktor yang umumnya diabaikan dalam literatur-literatur tradisional tersebut antara lain adalah pilihan bank terhadap risiko dan diversifikasi aset, kualitas aset dan *feed back*-nya terhadap harga input dan struktur modal keuangan bank. Literatur-literatur terbaru tersebut mengkombinasikan teori dari intermediasi keuangan dengan teori mikroekonomi produksi bank (Hughes, Mester, and Moon 2001).

Pilihan bank terkait dengan struktur modal dan keputusan strategisnya terkait dengan kualitas asetnya akan berbeda dengan keputusan produksinya. Dengan demikian, harga input dan output bank lebih bersifat *independent* dimana premium risiko tergantung pada keputusan produksi bank. Hal ini akan berpengaruh terhadap permodelan produksi bank sehingga menjadi ukuran untuk skala dan scope ekonomi (Hughes 2000, Hughes 1999). Namun demikian, dalam studi-studi terkait dengan standar efisiensi, bank diasumsikan memilih rencana produksinya untuk meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba dalam kondisi harga input dan output yang sudah tetap. Hal inilah mengapa asumsi standar yang dipergunakan adalah *required of return* dari hutang dan ekuitas tidak terkait dengan keputusan produksi bank.

Perkembangan kompetisi perbankan dewasa ini telah mendorong bank secara agresif melakukan aktivitas bisnisnya untuk menghasilkan return bagi shareholders. Hal ini yang menjadi salah satu tujuan dari riset yang dilakukan oleh Beccalli (2006) dalam melakukan investigasi determinan-determinan kinerja bank dan hubungannya dengan harga saham. Secara spesifik penelitian ini menginvestigasi apakah perubahan pada kinerja saham dapat dijelaskan melalui perubahan efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan efisiensi bank dapat direfleksikan pada perubahan harga saham. Saham bank yang memiliki efisiensi biaya cenderung lebih baik dibandingkan dengan bank yang tidak memiliki efisiensi biaya.

Adenso-Diaz and Gascon (1997) menguji keterkaitan kinerja saham dengan empat ukuran yang berbeda dari efisiensi parsial bank yaitu biaya produksi dan penyebaran kantor cabang dengan mempergunakan DEA, risiko sistemik dan risiko spesifik. Hasil temuannya menunjukkan bahwa variabel-variabel yang paling berpengaruh dalam menentukan kinerja saham perbankan adalah risiko spesifik bank. Dengan menggunakan DEA, Chu dan Lim (1998) mengevaluasi biaya relatif bank dengan efisiensi profit dari enam bank Singapore yang listing di Bursa Singapore yang menunjukkan bahwa

persentase harga saham merefleksikan persentase perubahan profit dibandingkan dengan efisiensi biaya.

Metode Penelitian

Sampel penelitian adalah bank-bank yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012. Jumlah sampel awal adalah sebanyak 38 bank. Dari ketersediaan data sampel, dihasilkan sampel sebanyak 17 bank dan data serise sebanyak 34 bulan. Data diolah dengan metode OLS dengan model sebagai berikut:

Model Efisiensi 1:

$$R_{i1} = \alpha + \beta_1 OC + \beta_2 SIZE + \beta_3 PROF + \beta_4 CAP + \varepsilon$$

Model Efisiensi 2:

$$R_{i2} = \alpha + \beta_1 CIR + \beta_2 SIZE + \beta_3 PROF + \beta_4 CAP + \varepsilon$$

Dimana:

- R_i = Return Saham Bank
- OC = *Overhead Cost*
- CIR = *Cost Income Ratio*
- SIZE = Ukuran perusahaan yang diukur dengan Log (*Asset*)
- PROF = Profitabilitas Perusahaan yang diukur dengan net income to total asset
- CAP = Modal perusahaan yang diukur dengan *capital to total asset*
- ε = Error Term

Variable kontrol dipergunakan untuk memperkuat pengujian atas model penelitian yaitu ukuran perusahaan yang memiliki hubungan dengan besarnya operasi perusahaan yang diukur dengan *log (asset)*, profitabilitas bank yang menunjukkan kinerja bank yang diukur dengan *net income to total asset*, dan *capital to total asset* yang menunjukkan hubungan dari efisiensi dan perilaku risiko bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	ASET	CAP	CIR	IHSG	NI	OC	RI
Mean	85,286,835	0.106	9.898	0.038	0.006	0.404	0.011
Median	86,099,375	0.106	8.935	0.048	0.007	0.407	0.017
Maximum	117,489,755	0.125	79.044	0.202	0.015	0.432	0.108
Minimum	54,954,087	0.050	1.665	0.004	0.001	0.375	(0.128)
Std. Dev.	0.090	0.160	0.729	0.964	0.638	0.037	0.056
Skewness	(0.179)	(2.934)	0.337	(0.618)	(0.836)	(0.651)	(0.280)
Kurtosis	2.043	14.973	4.091	2.826	3.124	2.544	2.669
Jarque-Bera	1.477	251.840	2.330	2.210	3.986	2.694	0.600
Probability	0.478	-	0.312	0.331	0.136	0.260	0.741
Sum	269.650	(76.390)	77.940	(111.050)	(172.560)	(30.830)	0.387
Sum Sq. Dev.	0.265	0.840	17.544	30.677	13.412	0.045	0.104
Observations	34	34	34	34	34	34	34

Sumber: Hasil Perhitungan.

Berdasarkan statistik deskriptif, secara umum data terdistribusi normal selain modal perusahaan, yang terlihat dari nilai probabilitas Jarque-Bera. Gambaran nilai rata-rata aset perbankan adalah sebesar Rp85,286 triliun dengan nilai maksimum sebesar

Rp117,489 triliun dan nilai minimum sebesar Rp54,954 triliun. Nilai modal terhadap aset rata-rata adalah sebesar 10,6% dengan nilai maksimum sebesar 12,5% dan nilai minimum sebesar 5%. Secara rata-rata nilai cost income ratio sampel adalah sebesar 9,89% dengan nilai maksimum sebesar 79,04% dan nilai minimum sebesar 1,67%. Return pasar selama periode sampel adalah sebesar 3,8% dengan nilai maksimum sebesar 20,2% dan minimum sebesar 0,4%. Secara rata-rata, net income ratio adalah sebesar 6% dengan nilai maksimum sebesar 15% dan minimum sebesar 1%. Untuk overhead cost, secara rata-rata adalah sebesar 40,4% dengan nilai maksimum sebesar 43,2% dan minimum sebesar 37,5%. Return saham selama periode pengamatan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,1% dengan nilai maksimum sebesar 10,8% dan minimum sebesar -12,8%.

Terkait dengan korelasi antarvariabel, koefisien korelasi mengindikasikan tidak adanya gejala multicolinearity dimana koefisiennya menunjukkan angka dibawah 80% sebagai rule of thumb indikasi gejala multicolinearity. Variabel aset terlihat menunjukkan korelasi yang positif dengan modal, net income, overhead cost dan return saham, sedangkan dengan variabel cost income ratio dan IHSG, variabel aset menunjukkan korelasi yang negatif. Untuk variabel capital to asset ratio, korelasi positif terjadi dengan variabel net income ratio dan overhead cost. Korelasi negatif variabel capital to asset ratio terjadi dengan variabel cost income ratio, IHSG dan return saham. Gambaran korelasi antarvariabel penelitian tersebut secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Korelasi Antarvariabel

	ASET	CAP	CIR	IHSG	NI	OC	RI
ASET	1.000	0.515	(0.386)	(0.473)	0.126	0.180	0.172
CAP		1.000	(0.689)	(0.353)	0.187	0.253	(0.175)
CIR			1.000	0.126	(0.359)	(0.348)	0.064
IHSG				1.000	(0.106)	(0.049)	(0.130)
NI					1.000	0.032	0.206
OC						1.000	(0.336)
RI							1.000

Sumber: Hasil Perhitungan.

Hasil perhitungan variabel menunjukkan bahwa model 1, yang mem-proxy efisiensi dengan overhead cost dapat menggambarkan pengaruh dari efisiensi yang dilakukan oleh bank, sedangkan model 2 yang menggunakan proxy cost income ratio tidak dapat menjelaskan adanya pengaruh dari efisiensi yang dilakukan oleh perbankan. Gambaran hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Penelitian

HASIL PENELITIAN							
Model 1							
	α	β_1 IHSG	β_2 OC	β_3 SIZE	β_4 PROF	β_5 CAP	ADJUSTED R ²
R _{i1}	(2.283)	(0.005)	(0.489)	0.211	0.020	(0.119)	15.4
t	(2.083)	(0.443)	-1.936*	1.670*	1.397	-1.735*	
Model 2							
	α	β_1 IHSG	β_2 CIR	β_3 SIZE	β_4 PROF	β_5 CAP	ADJUSTED R ²
R _{i2}	(1.742)	(0.006)	(0.001)	0.190	0.020	(0.148)	4,08
t	(1.543)	(0.544)	(0.055)	1.407	1.245	(1.603)	

Sumber: Hasil Perhitungan.

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, proxy yang dapat menjelaskan adanya pengaruh efisiensi yang dilakukan oleh perbankan adalah overhead cost dengan tingkat signifikansi sebesar 10%. Model dengan proxy overhead cost tersebut memiliki tingkat determinasi sebesar 15,4%. Berbeda dengan proxy overhead cost, efisiensi yang diukur dengan cost income ratio tidak dapat menjelaskan pengaruh faktor efisiensi terhadap return saham perbankan selama periode krisis keuangan global. Perbedaan determinasi dari model dan pengaruh proxy tersebut ditengarai cost income ratio merupakan beban tetap perbankan yang harus dibayarkan baik selama periode krisis atau pun tidak. Hal ini berbeda dengan overhead cost yang lebih bersifat variabel dan dapat diintervensi oleh manajemen untuk melakukan minimisasi biaya.

Dengan tingkat signifikansi sebesar 10%, faktor efisiensi overhead cost menunjukkan pengaruh yang negatif sebesar minus 0,489. Pengaruh negatif overhead cost ini menunjukkan sinyal pasar terhadap keputusan-keputusan manajemen dalam memangkas biaya overhead. Pasar merespon bahwa kebijakan efisiensi yang dilakukan oleh bank menunjukkan kondisi bank bersangkutan dipengaruhi oleh situasi pasar global. Kebijakan efisiensi yang dilakukan oleh bank tersebut ditangkap oleh pasar sebagai indikasi bahwa terdapat permasalahan likuiditas bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Aksi korporasi bank tersebut direspon oleh pasar dengan aksi jual saham-saham perusahaan terkait sehingga menurunkan harga saham dan mengurangi return sahamnya.

Kondisi krisis keuangan global dalam model tersebut terlihat memiliki hubungan dengan pasar modal Indonesia. Hal ini diindikasikan dengan pengaruh negatif dari return pasar (IHSG) terhadap return saham perbankan, walaupun tidak menunjukkan signifikansi yang kuat. Secara umum, model overhead cost sebagai proxy efisiensi didukung dengan tingkat signifikansi dari variabel-variabel kontrolnya, khususnya variabel size dan capital. Kedua variabel ini merupakan variabel yang sangat dekat dalam menggambarkan kondisi likuiditas dan solvabilitas bank, dua variabel yang sangat menentukan dalam kesehatan operasi perbankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa efisiensi yang dilakukan oleh perbankan memiliki pengaruh pada periode krisis keuangan global tahun 2008. Efisiensi yang dilakukan oleh bank dengan memangkas biaya-biaya overhead cost ditangkap oleh pasar sebagai sinyal bahwa bank tersebut terpengaruh oleh situasi krisis global. Pasar melihat aksi efisiensi yang dilakukan oleh bank tersebut sebagai indikasi adanya masalah likuiditas bank sehingga investor melakukan aksi jual saham perbankan yang ada pada portfolionya. Hal inilah mengapa efisiensi perbankan menunjukkan pengaruh negatif terhadap return sahamnya, yang dipicu oleh aksi jual investor untuk menghindari risiko lebih jauh dari kesulitan likuiditas yang dialami oleh perbankan pada periode krisis keuangan global Tahun 2008.

Penelitian ini masih membutuhkan penguatan model lebih lanjut mengingat adanya hasil ambigu dari proxy yang dipergunakan dalam model penelitian. Penelitian lanjutan dengan menggunakan model non-linier sangat dianjurkan untuk menguji lebih jauh konsistensi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

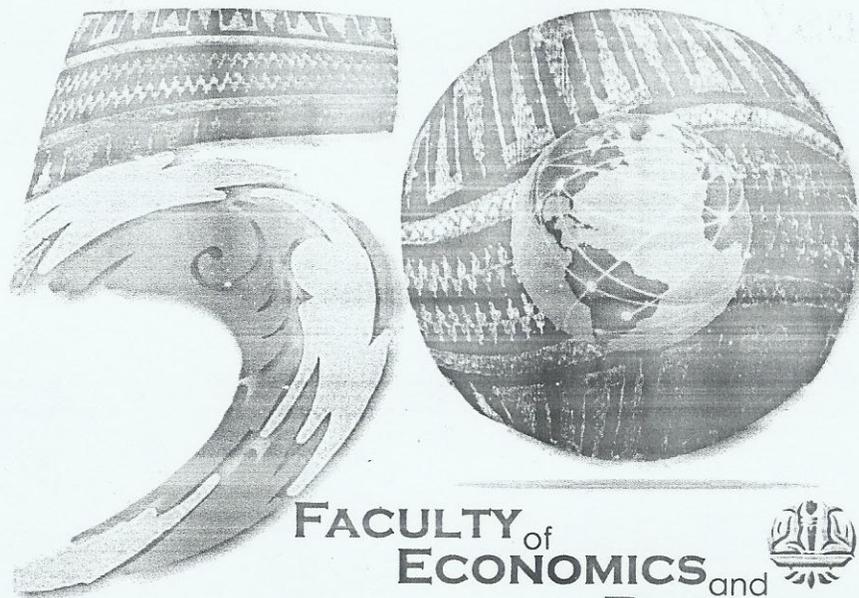
- Adenso, Belarmino and D. F. Gascón. 1997. Linking and Weighting Efficiency Estimates with Stock Performance in Banking Firms, *Working Paper – The Warthon School No 97-21*

- Beccalli, Elena and B. Casu, C. Girardone. 2006. Efficiency and Stock Performance in European Banking; *Journal of Business Finance & Accounting*. Vol. 33(1) & (2), pp. 245-262.
- Chu S.F. and G.H. Lim (1998), Share Performance and Profit Efficiency of Banks in an Oligopolistic Market: Evidence from Singapore, *Journal of Multinational Financial Management*. Vol. 8, pp. 155-168.
- Hughes, Joseph P., Loretta J. Mester, and Choon-Geol Moon. 2001. Are Scale Economies in Banking Elusive or Illusive?. Evidence Obtained by Incorporating Capital Structure and Risk-Taking into Models of Bank Production Checking Accounts and Bank Monitoring, *Journal of Banking and Finance*. Vol. 25, pp. 2169-2208.
- Hughes, Joseph P., William W. Lang, Loretta J. Mester, and Choon-Geol Moon. 2000. Recovering Risky Technologies Using the Almost Ideal Demand System: An Application to U.S. Banks, *Journal of Financial Services Research*. Vol. 18, pp. 5-27.
- Hughes, Joseph P., William Lang, Loretta J. Mester, and Choon-Geol Moon. 1999. The Dollars and Sense of Bank Consolidation, *Journal of Banking and Finance*. Vol. 23, pp. 291-324

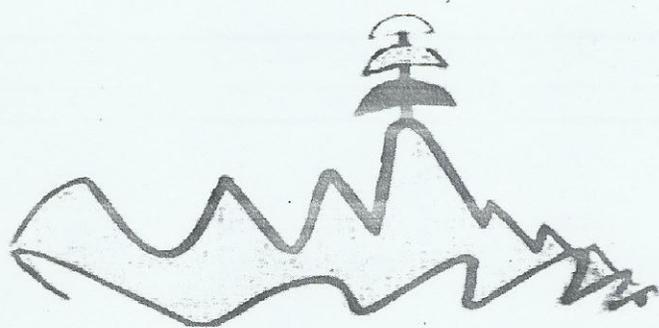
PROSIDING

Seminar Nasional & Call For Paper
Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital
dan Masyarakat Ekonomi ASEAN

ISBN: 978-979-19119-8-6



FACULTY_{of}
ECONOMICS_{and}
BUSINESS



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA

Bandarlampung 9-10 September 2015